Gubernur Ingatkan Pentingnya Budaya Anti Korupsi

PONTIANAK, SP – Gubernur Kalbar, Sutarmidji mengingatkan pentingnya membangun budaya anti korupsi pada setiap perangkat daerah di Kalbar. hal tersebut ia sampaikan dalam pencanangan pembangunan zona integritas dan sosialisasi sistem pengendalian intern pemerintah dalam rangka membangun dan mewujudkan perangkat daerah anti korupsi yang digagas Inspektorat Kalbar, Senin (18/7).

Menurut Sutarmidji budaya anti korupsi seiring dengan grand design reformasi birokrasi periode 2020-2024, di mana sasaran reformasi birokrasi bertujuan mewujudkan birokrasi yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang kapabel dan pelayanan publik yang prima.

"Budaya anti korupsi pada setiap perangkat daerah diharapkan dibangun dan dikembangkan di lingkungan Pemrov Kalbar. Saya dukung kegiatan Pencanangan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi di lingkungan Pemprov Kalbar," ungkap Sutarmidji.

IST

PENGARAHAN - Gubernur kalbar, Sutarmidji memberikan pengarahan terkait pentingnya membangun budaya anti korupsi di kalangan Pemprov Kalbar, di Balai Petitih Kantor Gubernur Kalbar, Senin (18/7).

Adanya pencanangan zona integritas ini diharapkan menghadirkan perbaikan dan komitmen sebagai sebuah langkah untuk mewujudkan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mempunyai integritas, yaitu jujur dan taat kepada peraturan perundangan-undangan.

"Saya harap laporan keuangan harus transparan, pengelolaan aset yang sesuai standar yang ditentukan, maka saya minta perangkat daerah di lingkungan Pemprov Kalbar menggunakan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah)," pintanya.

Kedepannya, lanjut Sutarmidji, SPIP akan menghasilkan ASN handal, taat pada peraturan dan menciptakan iklim yang kondusif untuk mencegah korupsi, pelaporan keuangan pemerintah efektif dan efisien guna menciptakan tata kelola *Good Government*. **(ril)**